

BAKTI SOSIAL DAN PENGOBATAN GRATIS KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK BENCANA DI TANJUNG PURA, KABUPATEN LANGKAT

Lydia Br. Barus^{1*}, Defacto Firmawati Zega², Elseria Saragih³, Sanna Kamisna Purba⁴, Helen Anjelina Simanjuntak⁵, Iksen⁶, Fitler⁷, Yani Juwita⁸, Nurbaiti Br. Singarimbun⁹

¹Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Senior Medan, Indonesia

^{2,3,8,9}Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Senior Medan, Indonesia

⁴Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Senior Medan, Indonesia

^{5,6}Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Senior Medan, Indonesia

⁷Program Studi D-III Radiodiagnostik dan Radioterapi, Fakultas Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Senior Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, Feb 21, 2026

Revisi, Juni 06, 2026

Disetujui, Juni 30, 2026

Kata kunci:

Bakti sosial,
Banjir, Bencana,
Pengobatan gratis,
Tanjung Pura

ABSTRAK

Tanjung Pura merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara yang terdampak banjir dengan jumlah 950 warga dan tinggi banjir 1,5-3 m. Kendala utama adalah keterbatasan logistik, baik dari sisi jumlah maupun distribusi yang lambat di lokasi pengungsian sehingga mengakibatkan masyarakat kelaparan. Selain itu, adanya keluhan ratusan warga di posko kesehatan yang mengalami gangguan kesehatan seperti gatal-gatal, demam dan diare. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan bantuan pemberian sembako dan pengobatan gratis. Kegiatan ini melibatkan sivitas akademika Universitas Senior Medan seperti Dosen, Mahasiswa Kesehatan, Tenaga Pendidik, tokoh masyarakat, pemuda/i dan warga desa disekitar kecamatan Tanjung Pura. Metode kegiatan dengan memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang terdata prioritas membutuhkan serta sulit dijangkau, dan memberikan pelayanan kesehatan seperti pengobatan gratis pada masyarakat melalui pengecekan kesehatan dan pemberian obat-obat untuk penyakit gatal-gatal, demam dan diare. Hasil kegiatan memberikan kontribusi yang sangat baik dan berdampak positif dirasakan langsung oleh masyarakat terdampak bencana. Kegiatan ini memberikan semangat dan memberi harapan baru kepada masyarakat setempat. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya kolaborasi dengan pemerintahan untuk mempercepat pemulihan bencana.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Korespondensi Penulis:

Lydia Br. Barus,

Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Teknologi dan Ilmu Kesehatan

Universitas Senior Medan, Indonesia,

Jl. Jamin Ginting KM 8,5 No. 13 Padang Bulan, Medan

Email: baruslydia2@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi yang bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Kegiatan pengabdian, seperti bakti sosial, menjadi sarana penting dalam membangun empati, rasa tanggung jawab, serta keterampilan komunikasi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata di masyarakat (Kusumawati, 2025). Sivitas akademika Universitas Senior Medan

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

terdiri dari Dosen, Tenaga Pendidik dan Mahasiswa turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat bakti sosial dan memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat terdampak bencana banjir yang ada di kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Pulau Sumatera merupakan salah satu kawasan di Indonesia yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap bencana hidrometeorologi, khususnya banjir dan banjir bandang. Faktor geografis, intensitas curah hujan yang tinggi, serta perubahan tata guna lahan berkontribusi terhadap meningkatnya frekuensi dan dampak banjir bandang di berbagai wilayah Sumatera (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2025). Dampak bencana tersebut tidak hanya berupa kerusakan fisik dan kerugian ekonomi, tetapi juga berdampak langsung terhadap kondisi kesehatan masyarakat (Mardiana dkk., 2026). Banjir dengan ketinggian 1,5-3 m dialami oleh masyarakat di kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Sebanyak sekitar 950 warga terdampak banjir di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, mengungsi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Langkat pada minggu pertama pascabanjir. Lokasi pengungsian tersebut dibuka atas inisiatif dan swadaya masyarakat karena menjadi satu-satunya area yang masih memiliki daratan saat banjir merendam hampir seluruh wilayah Tanjung Pura (Suara USU, 2025). Wilayah bencana Tanjung Pura telah berstatus tanggap darurat bencana (MistarID, 2025). Upaya yang telah dilakukan seperti penyaluran bantuan logistik dan pembukaan posko kesehatan dengan melibatkan relawan, organisasi kemanusiaan dan komunitas sosial. Namun, upaya tersebut masih belum optimal untuk penanggulangan korban bencana alam. Dampak berpotensi meningkatkan kejadian penyakit pascabencana, seperti infeksi saluran pernapasan akut, penyakit kulit, diare, serta gangguan kesehatan lainnya akibat menurunnya kualitas lingkungan, sanitasi, dan keterbatasan akses air bersih (Kementerian Kesehatan RI, 2010). Pada kondisi pascabencana, akses masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan sering kali terganggu akibat kerusakan infrastruktur, keterbatasan tenaga kesehatan, serta distribusi obat-obatan yang tidak optimal (Mardiana dkk., 2026).

Oleh karena itu, Tim Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sivitas akademika Universitas Senior Medan turut andil dalam pemulihan pascabencana terhadap masyarakat terdampak melakukan kegiatan bakti sosial dengan memberikan sembako dan pengobatan gratis kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemulihan pascabencana dengan memberikan bantuan secara moril dan materil, memberikan pelayanan kesehatan gratis supaya masyarakat terdampak bencana tetap sehat. Upaya ini dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan kesehatan dan kegiatan sosial (Putri dkk., 2025).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Senin, 22 Desember 2025, oleh sivitas Universitas Senior Medan. Tim berkolaborasi dengan aparat desa, pemuda/i setempat, kelompok relawan lokal, dan tim medis. Rangkaian kegiatan mencakup pemberian sembako bagi masyarakat yang terdampak bencana di wilayah kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Kelompok pemuda dan relawan lokal diprioritaskan sebagai mitra utama mengingat peran strategis mereka dalam respons cepat bencana serta mobilisasi sumber daya dan partisipasi komunitas. Kolaborasi lintas unsur ini menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berkelanjutan dan dapat diintegrasikan dalam praktik kehidupan sehari-hari masyarakat (Tarigan dkk., 2021). Solusi yang ditawarkan:

- a) Penyaluran bantuan kepada masyarakat terdampak berupa sembako sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan pokok.
- b) Pendampingan psikologis dengan membantu para orangtua untuk tetap dapat berfikir dengan tenang dalam menghadapi masalah. Karena dengan ketenangan hati diharapkan dapat memaksimalkan apa yang masih ada dan juga menjadi pelindung yang memberikan rasa aman, nyaman pada keluarga.
- c) Memberikan motivasi orangtua dan anak-anak untuk tetap saling menguatkan dan mengerjakan hal yang positif sehingga memiliki kesehatan tubuh dan pikiran yang lebih baik.
- d) Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada masyarakat pada semua usia.
- e) Setiap kegiatan dipublikasikan melalui sosial media seperti Instagram, Tik Tok Universitas Senior Medan.



Gambar 1. Pemberian Sembako dan Pelayanan Kesehatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil atau luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim sivitas Universitas Senior Medan bertema “Kegiatan Bakti Sosial dan Pengobatan Gratis Kepada Masyarakat Terdampak Bencana di Tanjung Pura, Langkat :

- a) Pemberian sembako merupakan salah satu perwujudan dan kepedulian untuk membantu kesejahteraan masyarakat yang terdampak bencana. Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang paling fundamental yang diperlukan oleh masyarakat dalam bertahan hidup. Bencana banjir setinggi 1,5-3 m yang terjadi menyebabkan kendala pendistribusian bantuan. Kebutuhan yang diberikan berupa beras, minyak goreng, gula, kopi, telur, mie instan, susu, dan beberapa perlengkapan mandi (Purba dkk, 2026).
- b) Pendampingan psikologis yang diberikan pada masyarakat terdampak bagi segala usia memberikan semangat hidup dan harapan bagi korban. Doa dan motivasi menjadi kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat terdampak. Dukungan psikologis dilakukan dengan berbentuk penguatan spiritual keagamaan (Yassar dkk, 2025).
- c) Pelayanan kesehatan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kesehatan yang didampingi oleh tim medis yang bertujuan untuk memberikan pemeriksaan, dan pengobatan serta penanganan yang tepat kepada masyarakat sebagai respon darurat dalam pencegahan penyakit menular akibat bencana. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hamid dkk., 2025)



Gambar 2. Pemberian Sembako Kepada Masyarakat Terdampak Bencana

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian, empati dan kekeluargaan serta dukungan sosial terhadap masyarakat terdampak bencana daerah wilayah kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten langkat dalam bentuk bakti sosial berupa pembagian paket sembako dan pengobatan gratis merupakan bentuk peran dan tanggung jawab dari civitas akademika Universitas Senior Medan untuk dapat membantu meringankan kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat terdampak. Diharapkan adanya kerja sama dengan pemerintah pusat untuk mempercepat pemulihan bencana Sumatera.

REFERENSI

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2025). Indeks Risiko Bencana Indonesia.
- Hamid, A., & Aulia, N. P. (2025). Misi kemanusiaan melalui program bantuan sembako dan pengobatan gratis bagi masyarakat di desa muka paya kecamatan Hinai. *Fusion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 120-126.
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana (Mengacu Pada Standar Nasional).
- Kusumawati, A., Abshor, F. U., Sari, P. R., Arisandi, A., Putri, C., & Hapsari, N. T. (2025). *Transformasi pendidikan ekonomi: Literasi keuangan, kewirausahaan, dan digitalisasi berkelanjutan*. Cv. Edupedia Publisher.

- Mardiana, R., Dita, S. F., Zulfiana, R., Mahyuna, N. D., Hidayat, R., Azis, M., & Oka, H. B. (2026). Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kesehatan dan Layanan Kesehatan Daerah dalam Kegiatan Pengobatan Gratis bagi Korban Bencana di Desa Meunasah Lhok, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 5(2), 1-5.
- Mistar.id. 2025.
- Purba, M.I., Esther, P.A.P., Evta, I., & Beby, A.T. (2026). Tanggap Darurat Banjir: Inovasi Distribusi Logistik dan Pemulihan Psikososial bagi Masyarakat Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PKM-TIK)*, 3(1), 1-9.
- Putri, C. D. R., Wulandari, D. N., Alifiansyah, D. R., Sholahina, A. A., Martino, Y. A., Wibisono, N., & Airlangga, H. (2025). Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Melalui Pengobatan Gratis Dan Penyuluhan Kesehatan Di Ynu Al-Faqihiyyah Pasuruan. *Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS)*, 6, 279-285.
- Suarausu.or.id. 2025
- Tarigan, J., Ferry, Y. H., Simanjuntak, F., Waruwu, S., Gulo, D. M & Handayani, D. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako kepada Masyarakat Desa Lufileo. *Jurnal Teologi Praksis*, 1(2), 38-42.
- Yassar, M.R., Hayatul, K.R., & A Said, H.B. (2025). Penggunaan Layanan Dukungan Psikososial sebagai Sarana Trauma Healing pada Korban Bencana Alam. *Widya Holistika: Jurnal Riset Ilmiah dan Pengembangan*, 1(1), 23-30.